

PROLOGUE

Happy reading readers><!!!

~
~
~

Ada sebuah rumor yang menyebar tentang sebuah buku yang katanya menjadi penghubung dua dunia antara dunia manusia dan dunia hantu....

Tapi hanya yang membaca buku itulah yang bisa melihat dunia hantu dan akhirnya mereka masuk ke dalam buku itu untuk selamanya.

Enam perempuan harus merasakan terjebak didalam buku itu. Karena tak sengaja membaca buku ajaib itu.

Awalnya tidak terjadi apa apa hanya ada mimpi buruk yang dialami mereka berenam dan itu adalah mimpi yang sama dengan cerita dalam buku yang mereka baca.

Setiap hari mereka berenam merasa gelisah karena Setiap mereka tidur mimpi yang sama dengan sebelumnya selalu datang. mimpi tentang cerita buku itu.

Dan suatu hari saat mereka bangun dari tidur mereka. Tempat yang mereka tinggali menjadi aneh. Tak ada seorang pun di sana. Dan tempat pun juga berbeda.

Dan ternyata..... Mereka masuk kedalam buku yang mereka baca.

Mereka masuk kedalam Negeri hantu.

Mereka berenam harus lolos dari buku itu karena di dunia hantu ini tidak suka manusia datang ke dunianya dan para

hantu akan membunuh manusia yang berani memasuki dunia mereka yang tenang.

Tapi ada 7 pria yang mencoba menyelamatkan semua manusia yang datang ke dunia mereka.
Bagaimana kelanjutannya? Makanya baca selanjutnya aku dobel up kok.

Kita kenalan tokoh dulu ya

CHOI SEUNGCHEOL

> nama choi seungcheol berasal dari Negeri hantu ia pemimpin dari geng hantu yang menyelamatkan para manusia.

> seungcheol suka dengan salah satu manusia yang terjebak bernama yoon jeonghan tapi diam diam karena didepan jeonghan itu seungcheol sok cool.

WEN JUNHUI

> nama wen junhui berasal dari Negeri hantu jun adalah anggota geng Seungcheol.

> jun juga menyukai manusia yang juga terjebak bernama Xu minghao.

KWON SOONYOUNG

> nama kwon soonyoung berasal dari Negeri hantu sama dengan jun soonyoung juga termasuk anggota geng seungcheol.

> soonyoung juga sama dengan para temannya ia menyukai manusia yang juga terjebak bernama Lee jihoon.

KIM MINGYU

> nama kim Mingyu berasal dari Negeri hantu sama seperti jun dan soonyoung mingyu juga termasuk anggota geng seungcheol.

> sama saja dengan para temannya kim mingyu juga menyukai manusia yang terjebak bernama jeon wonwoo.

LEE SEOKMIN

> nama Lee seokmin berasal dari Negeri hantu sama Dengan jun, soonyoung dan mingyu ia termasuk dalam geng seungcheol.

> yang ini juga sama aja seokmin menyukai manusia yang terjebak bernama hong jisoo.

CHWE HANSOL

> nama Chwe hansol berasal dari Negeri hantu sama dengan jun, soonyoung, mingyu dan seokmin. Termasuk dalam anggota geng seungcheol.

> yang ini juga ngikutin para hyungnya vernon menyukai manusia yang terjebak bernama boo seungkwan.

LEE CHAN

> nama Lee chan berasal dari Negeri hantu. Chan adalah anggota termuda dalam geng seungcheol.

> Chan tidak menyukai siapa siapa Chan mah dekat sama siapa aja .

*
*
*

YOON JEONGHAN

> nama yoon jeonghan ia adalah anak tertua dari ke lima saudaranya.

HONG JISOO

> nama hong jisoo ia adalah anak kedua jadi kadang kadang ia bertugas menjadi kakak tertua jika jeonghan tidak ada.

JEON WONWOO

>nama jeon wonwoo ia adalah yang paling jutek dari ke lima saudaranya.

LEE JIHOON

> nama Lee jihoon ia juga jutek tapi tidak sejutek wonwoo.

XU MINGHAO

> nama Xu minghao ia yang paling polos dari kelima saudaranya.

BOO SEUNGKWAN

> nama boo seungkwan ia anak bungsu dari kelima saudaranya.

TBC

Buat foto para uke aku gak edit soalnya males aja gitu cuma jeonghan saja karena rambutnya alami no tipu tipu jadi gak usah pada hujat kalo gak di edit.

Aku udah bilang kalo aku dobel up jadi kalian bisa langsung baca 1, ok vomment guys tapi jangan diangguri akun authornya di follow ok

Semangat puasanya bagi yang menjalankan.

**Bye bye ()
Kamshahabnida yeorobun**

1 -wonwoo jisoo seungkwan part

Happy reading readers><!!!

~
~
~

"Apa benar ada rumor yang mengatakan bahwa ada buku yang bisa membuat orang yang membaca buku itu akan terjebak didalam buku itu untuk selamanya??" kata minghao.

"Emang judul buku itu apa eonnie?" Tanya seungkwan.

"Gue gak tau nama judulnya. Gue cuma denger doang." Jawab minghao.

"Gak ada yang namanya kayak gitu, masa buku bisa buat orang terjebak." Sahut jihoonjihoon tak percaya pada omongan minghao tadi.

"Itu benar gak ada yang namanya kayak gitu, itu cuma rumor kan rumor ya hanya rumor gak tau kebenarannya." Kata wonwoo.

"Yaudah gak usah bahas tentang buku. Ngapain coba kan bukan urusan kita." Sahut jeonghan.

"Mendingan bahas pelajaran atau apa gitu jangan bahas yang bukan urusan kita." Sambung jeonghan.

"Udah ah gue pengen ke perpustakaan aja males disini" Kata wonwoo sambil melangkah pergi dari kantin." Kata wonwoo sambil bangkit dari kursi lalu pergi dari kantin.

"Yaudah sono. Gak ada yang larang." Kata jisoo.

Wonwoo berjalan di Koridor sekolah menuju perpustakaan sekolah untuk baca buku. Sesampainya di perpustakaan wonwoo langsung mencari buku yang ingin ia baca.

Setelah selesai mencari buku Wonwoo langsung duduk di kursi lalu membaca buku yang ia pilih. Tapi belum saja satu kata dibaca bel tanda waktu istirahat selesai bunyi dengan nyaring nya.

"Aissh baru saja ingin baca sudah bel duluan. Menyebalkan" Kata wonwoo lalu mengambil bukunya asal kemudian berlari menuju kelas.

.
.
.

"Ok, sampe disini aja. Bereskan buku kalian lalu boleh pulang" Kata bu lim kemudian pergi dari kelas.

Para murid langsung membereskan peralatan sekolahnya lalu berhamburan keluar kelas ke gerbang.

Mereka berenam menaiki motor mereka masing masing lalu pergi dari sekolah.

Sesampainya di rumah.....

Wonwoo mengambil novel kesukaannya di tas lalu membaca sambil tiduran di ranjangnya.

"Kenapa ceritanya beda?" Bingung wonwoo lalu melihat judul buku itu.

"Sialan. segala salah ambil buku lagi." Umpat wonwoo tiba tiba saja minghao datang.

"Tuk tuk tuk....Wonu eonnie. Turunlah jeonghan eonnie sudah selesai masak" Kata minghao.

"Hm, kau turun dulu nanti aku nyusul" Kata wonwoo minghao hanya mengangguk lalu pergi dari kamar wonwoo.

Wonwoo membanting buku itu di ranjang lalu pergi dari kamar menyusul minghao ke ruang makan.

"Ayo cepat dimakan. Habis ini bantuin aku beresin ini semua." Suruh jeonghan mereka berlima hanya mengangguk lalu menyantap makanan yang dibikin Jeonghan.

Makan malam sudah selesai keenam saudara pada sibuk membereskan peralatan makan mereka.

"Gue sudah selesai.
Gue pengen kekamar dulu." Kata jisoo.

"Hm." Jawab kompak berlima lalu kembali sibuk dengan kerjaan masing masing.

Jisoo menaiki tangga ke kamarnya tapi ada yang membuat jisoo bingung "kenapa ada buku disini padahal tadi gak baca buku apa apa??" Bingung jisoo.

Kemudian jisoo mengambil buku itu dan membacanya sambil duduk di sofa.

Sudah beberapa menit jisoo membaca buku itu dengan serius dan seungkwan yang kebetulan lewat kamar jisoo langsung menyapa eonni-nya.

"Eonnie. Eonnie sedang apa?" Tanya seungkwan jisoo langsung menegok ke seungkwan lalu mengajaknya ikut membaca cerita dari buku yang ada di ranjang jisoo.

"Lagi baca cerita. Kamu mau baca juga. Sini." Kata jisoo seungkwan hanya menuruti lalu ikut duduk di sebelah jisoo lalu ikut membaca cerita dari buku itu.

Dan seungkwan juga ketagihan dengan ceritanya.

Jeonghan yang mendengar Suara dari kamar jisoo. Jeonghan langsung melangkah ke kamar jisoo untuk menyuruh tidur.

"Tidur jisoo udah malam." Eh ada Seungkwan. Kamu juga kwan tidur besok sekolah" Kata jeonghan. Jisoo dan seungkwan langsung berjengit lalu terkekeh dan menutup bukunya.

"Ne. Kami akan tidur." Kata jisoo.

"Bacanya besok lagi kamu tidur gih." Suruh jisoo ke seungkwan. Lalu yang disuruh hanya mengangguk lalu pergi dari kamar jisoo.

"Kamu juga tidur." Kata jeonghan.

"Hm" Sahut jisoo lalu melangkah ke ranjangnya. Kemudian jeonghan menutup pintu kamar jisoo dan pergi ke kamarnya.

TBC

gimana ceritanya seru gak? Kalo gak suka gak apa apa

Tapi kalo suka di vomment ya readers nanti kalo di vomment dan follow akun sa nanti sa folback.

**Ok segitu doang. ()
Kamshahabnida yeorobun**

2 -masih sama dengan part 1

Happy reading readers ><!!!

~
~
~

06.30

Di pagi hari yang masih tenang suara alarm bunyi dengan nyaring nya berasal dari kamar mereka berenam. Jeonghan, jihoon dan minghao sudah bangun tapi jisoo, wonwoo dan seungkwan masih terlelap.

"Mereka bertiga belum bangun?" Tanya jeonghan.

"Iya kali." Kata jihoon.

"Yaudah aku bangunin jisoo. Kamu ji bangunin wonwoo Dan minghao bangunin seungkwan." Suruh jeonghan.

"Biasanya bangun pagi kenapa sekarang belum bangun" Kata jihoon.

"Sudah jangan protes cepat bangunin mereka bertiga sebelum terlambat ke sekolah." Kata jeonghan berdua hanya mengangguk lalu pergi ke kamar yang disuruh jeonghan.

"Yak jisoo bangun ini sudah jam berapa." Kata jeonghan sambil menggoyang goyangkan tubuh jisoo.

"Aigu. Kenapa kau tak bangun mimpi apa kau." Kesal jeonghan. Dari tadi jisoo mengigo dan tubuhnya keringat dingin.

Dan jeonghan langsung saja meneriaki jisoo supaya bangun dan usaha jeonghan tak siap siap. Jisoo terbangun sambil terkejut dan menghela napas cepat.

"Yak jisoo kenapa kau?" Tanya jeonghan.

"Huh...Ternyata cuma mimpi." Guman jisoo sambil mengatur napasnya.

"Emang kau mimpi apa? Sampai mengigo gak jelas." Tanya jeonghan.

"Tidak. tidak apa apa." Kata jisoo.

.
. .
.

"Wonu bangun... Jeon wonu bangun ini sudah siang." Kata jihoon.

"Aissh. Yaak! Jeon wonu bangunlah. Biasanya kau bangun pagi!!!" Teriak jihoon sambil memukul tubuh wonwoo dengan guling.

"Eung! Siapa kau?!" Jangan berani memukul mukul orang"

"Kau lupa. Aku Lee jihoon lah cepat bangun nanti kita terlambat." Kesal jihoon. Wonwoo langsung bangun dari tidurnya.

"Aissh ternyata hanya mimpi." Kata wonwoo.

"Mimpi apa kau sampai lupa dengan adik sendiri. Apa kau sedang sakit hah?!" Kata jihoon.

"Gak gue sehat." Ini udah jam berapa?" Tanya wonwoo.

"Mau jam tujuh" Kata jihoon.

"Anj*r gue bangun siang. Sial sial sial" Umpat wonwoo lalu berlari ke kamar mandi.

.
.
.

"Seungkwan bangun ini sudah siang." Kata minghao sambil menampar halus pipi chubby seungkwan.

"Yak! Seungkwan bangunlah. Aku takut terlambat nanti!" Teriak minghao tepat di telinga seungkwan.

"Ah jangan sakiti kwanie!" Kata seungkwan yang masih setengah tidur.

"Aku tidak menyakitimu." Kata minghao kaget.

"Hah!" Seungkwan terbangun dan itu menambah minghao kaget.

"Kau kenapa kwan?!" Tanya minghao seungkwan langsung menegok ke arah minghao yang menatapnya bingung.

"Huh ternyata cuma minghao eonnie." Gak apa apa kok eonnie. Aku mandi dulu." Kata seungkwan dan langsung pergi ke kamar mandi.

Jeonghan keluar dari kamar jisoo dan langsung turun kebawah.

"Yang lain udah bangun?" Tanya jeonghan.

"Udah. Mereka lagi mandi." Jawab jihoon.

"O-oh" Yaudah kalian pergi duluan nanti eonnie nyusul sama mereka bertiga" Kata jeonghan.

"Ne.
Eonnie"

Jihoon dan minghao langsung pergi dengan motor mereka ke sekolah.

"Dimana jihoon sama minghao?" Tanya wonwoo.

"Udah duluan. Ayo cepet nanti terlambat" Kata jeonghan.

"Ne" Mereka berempat langsung menaiki motor mereka masing masing pergi kesekolah menyusul jihoon dan minghao.

TBC

seini dulu ya nanti sa lanjut 3nya semoga menikmati ceritanya jangan lupa untuk vomment ya biar jari Sa semangat untuk mengetik ini cerita.

**Bye bye readers
Kamshahabnida yeorobun .**

3 -jeonghan part

Happy reading readers><!!!

~
~
~

"Kenapa tadi kalian bangun siang biasanya juga bangun pagi?" Tanya jeonghan.

"Aku mimpi buruk. Dan itu terlihat seperti nyata jadi aku gak sadar kalau aku sedang bermimpi." Jawab jisoo.

"Dan kalian berdua gara gara kenapa?" Mimpi buruk juga?" Tanya jeonghan ke wonwoo dan seungkwan.

"Aku juga mimpi buruk."

"Kwanie juga sangat. menyeramkan."

"Apa yang kalian mimpikan? Sampai mengigo seperti tadi? " Tanya jihoon.

"Kau tidak merasakan mimpi ini sangat menyeramkan. Gue dikejar oleh manusia bermuka aneh kalo kata gue lebih mirip monster." Kata jisoo.

"Eonnie dikejar kalau dicekik sampe gue kehabisan napas. Untung aja gue udah kebangun kalo gak gue udah mati pas tidur." Kata wonwoo.

"Kalo kwanie juga pertamanya dikejar kejar sama kayak jisoo eonnie mukanya sangat menyeramkan. dan abis itu tiba tiba saja kwanie digantung terbalik di atas laut untung saja itu hanya mimpi." Kata seungkwan sambil mengelus dadanya.

"Untung saja hao gak ikutan mimpi." Kata minghao.

"Tapi gue pengen tau kelanjutan nasib gue gimana abis dikejar sama monster." Kata jisoo.

"Yasudah mimpi lagi sono." Kata jeonghan.

"Tapi gue gak mau mimpiin lagi." Kata jisoo.

"Mau tau kelanjutannya tapi gak mau mimpi gimana sih." Kata jeonghan . Jisoo hanya terkekeh.

"Udah gue pengen kekelas aja" Kata jeonghan.

"Hm"

Jeonghan bangkit dari tempat duduknya dan langsung pergi ke kelasnya.

Dikelas jeonghan langsung duduk di tempatnya dan menemukan sebuah buku di kolong meja.

"Buku siapa ini??" Tanya jeonghan ke teman temannya di kelas.

"Coba kulihat" Kata salah satu siswa jeonghan langsung memberi murid itu buku yang tadi ada di kolong mejanya.

"Ini bukan punyaku. Kasih saja ke buguru atau siapa" Kata siswa itu lalu pergi begitu saja.

"Apa ada yang punya buku seburuk ini terlihat sangat kumuh." Guman jeonghan.

Jeonghan hanya menaruh buku itu di meja guru lalu kembali ke tempat duduknya.

Sekolah sudah selesai seperti biasa para murid pada berhamburan keluar dari kelas ke gerbang.

"Jeonghan bisa tolong ibu." Kata bu shin jeonghan hanya mengangguk.

"Bisa tolong taruh buku pelajaran ini ke ruang ibu." Kata bu shin.

"Ne" Bu shin memberi buku pelajaran ke jeonghan.

"Terimakasih ya jeonghan" Kata bu shin.

"Ya Sama sama bu." Kata jeonghan.

Jeonghan berjalan di lorong sekolah dan tiba tiba saja ada yang mendorong tubuh jeonghan hingga tersungkur jatuh ke lantai.

"Ah mianhae. Aku tak sengaja. Kau tak apa apa?" Kata siswa itu sambil mengulur tangannya ke jeonghan.

"Tidak apa apa kok" Bukannya membalas uluran siswa itu jeonghan malah mementingkan buku buku yang di kasih bu shin.

Siswa itu berdecih kecil. Lalu siswa itu berjongkok dan juga mengambil bukunya yang ikut jatuh.

"Mianhae" Kata siswa itu jeonghan hanya tersenyum ramah.

"Aku terburu buru maaf" Kata jeonghan lalu kembali berjalan menuju ruang bu shin.

Ada sedikit smirk di wajah siswa itu lalu ia juga pergi kemana entah.

TBC

ternyata siswa itu adalah seorang rahasia nanti kalian tau sendiri makanya baca dan Tunggu aku up.

Oh ya Jangan lupa vomment ya guys. Dan tunggu 4 paling beberapa hari lagi satu up kok tapi gak tau juga sih.

**Bye bye semuanya 3
Kamshahabnida yeorobun**

4 -masih sama dengan part 3

Happy reading readers><!!!

~
~
~

Ke esokan harinya.

"Jeonghan apa kamu kehilangan buku?" Tanya bu shin. Jeonghan langsung menengok ke bu shin dan langsung menggeleng.

"Gak bu." jawab jeonghan.

"Terus ini punya siapa?" Tanya bu shin lagi sambil menunjukkan buku yang ia pegang.

"Buku itu. Oh ya kemarin saya menemukan buku itu di kolong meja saya. Jadi saya taruh di meja ibu" jawab jeonghan.

"Tapi kemarin sama sekali gak ada buku dimeja ibu sepertinya ini milikmu. Kemarin Buku ini ada diselipan buku ibu" kata bu shin.

"Tidak bu ini bukan punya saya, maaf." kata jeonghan.

"Yaudah kamu bawa aja sepertinya gak ada yang punya." kata bu shin lalu memberi jeonghan buku itu dan pergi.

"Tapi.. uh yasudahlah."

Jeonghan langsung membuka buku itu dan tidak tau kenapa jeonghan seperti terhipnotis oleh buku itu sama dengan

jisoo dan seungkwan jeonghan ketagihan dengan cerita buku itu.

Skip aja ya aku gak ada ide

"Eh. Jis kamu yang masak ya. aku gak enak badan nih." kata jeonghan jisoo langsung ok ok aja.

"Yaudah gue kekamar dulu ya." kata jeonghan.

"Hm." Kata jisoo padat singkat dan jelas. Lalu berjalan ke dapur untuk memasak.

Dan jeonghan pergi kekamarnya dan langsung tiduran di ranjangnya. Dan tertidur sangat pulas.

Tapi tiba tiba saja sebuah mimpi yang aneh datang. Jeonghan tiba tiba saja berada di dalam penjara entah apa maksud mimpi itu?

Dan seseorang pria datang menghampiri jeonghan yang melihat pria bingung. Lalu pria itu berjongkok sambil menyeringai.

"Hah. Anjim mimpi apa dah gue." kata jeonghan ngomong sendiri.

"Tok tok tok. Yak jeonghan apa kau sudah bangun kalau belum cepat bangun nanti terlambat." kata jisoo dari luar kamar.

"Hah. Udah pagi? Kan padahal gue baru aja tidur." guman jeonghan.

"Yak! Han bangun!" Jisoo sudah mulai agak teriak karena jeonghan gak nyaut nyaut pintunya juga dikunci lagi.

"Iya! Ini udan bangun" teriak jeonghan.

TBC

aku up lagi dengan cerita yang tak berfaedah. Nanti part 5 berisi tentang minghao abis itu baru jihoon dan abis itu petualangan sudah dimulai.

Hehe tunggu aja aku up bentar lagi aku up kok. Jangan lupa vote yang dan comment biar aku semangat.

**Bye bye readers
Kamshahabnida yeorobun**

5 -minghao part

Happy reading readers><!!!

~

~

~

Seperti biasa minghao bertugas memanggil saudari saudaranya yang belum turun kebawah untuk makan malam.

"Semuanya udah turun tapi tinggal siapa lagi? Oh ya jeonghan eonnie belum turun gak seperti biasanya. Biasanya eonnie yang turun duluan buat masak."

Dari pada banyak omong mendingan langsung kekamar jeonghan aja deh hao :)

Ngaca dulu thor lu juga banyak omong :')

Gabut dimaklumi:))

Kembali kecerita

Minghao langsung pergi kekamar jeonghan untuk memanggil jeonghan ikut makan malam soalnya kemarin ia tak makan malam.

"Tok tok tok. Jeonghan eonnie apa eonnie didalam. Kalau didalam cepat keluar dan turunlah untuk makan malam" kata minghao tapi tidak ada sautan sama sekali di dalam.

"Tok tok tok. Eonnie bukalah pintunya dan turun untuk makan malam" lagi lagi sama sekali tak ada sautan dari dalam kamar.

Dan minghao membuka pintu kamar jeonghan dan memang tidak ada orang disana.

"Pantesan gak ada yang nyaut ternyata gak ada orang. Eonnie sudah turun kali ya" gumam minghao.

Baru saja ingin pergi dari kamar jeonghan. Tiba tiba saja ada yang menarik perhatian minghao.

Sebuah cahaya muncul dari atas meja belajar jeonghan. Tentu saja itu menarik perhatian. Sinar itu menjulang keatas hingga mentok di plafon kamar.

Minghao yang penasaran langsung memasuki kamar jeonghan dan langsung melihat apa yang membuat ada sinar didalam kamar milik jeonghan.

Tapi saat minghao mau berjalan ke meja belajar sinar itu hilang begitu saja dan memperlihatkan jelas sebuah buku.

Readers pasti udah tau buku itu apa kan:) gak perlu dikasih tau pasti udah pada tau.

Lalu minghao mengambil buku itu.

"Dunia hantu?!. wih seru kayaknya nih" kata minghao lalu mulai membuka buku itu dan membacanya sambil tiduran di atas ranjang jeonghan.

"Hao kamu ngapain?" Tiba tiba saja jeonghan datang sontak minghao langsung buru buru bangun dan melempar buku itu asal.

"Gak kok eon. Aku kebawah dulu" kata minghao sambil berlari menuruni tangga dan menyusul saudari saudaranya di meja makan.

TBC

Nih sa udah up maaf kalo kalian nunggu sa itu lagi nunggu idenya jadi dimaklumi aja ya readers.

Di vomment ya. Makasih banyak yang udah mau vote cerita aku sa salting hehe.

Oh ya hari minggu seventeen liris lagu baru pasti carat udah tau lah. Aduh semuanya ganteng ganteng

Maaf sih kalo terlambat sebenarnya sa mau up pas lagu hitori janai liris tapi mau gimana lagi sa baru selesai sekarang

Dramatis banget hidup gw:')

**Ok bye bye semuanya sampai ketemu lagi beberapa hari kemudian
Kamshahabnida yeorobun**

6 -jihoon part

Happy reading resders><!!!

~
~
~

"Jihoon eonnie cobalah baca buku ini. Seru." tiba tiba saja minghao memberi jihoon sebuah buku yang kemarin ia baca.

"Aku tidak tertarik dengan buku. Itu membosankan mendingan membikin lagu dari pada baca buku dongeng." Kata jihoon.

"Ini lebih seru dari pada bikin lagu." Kata minghao.

"Kenapa kau memaksa. Apa kau sedang berjualan buku dongeng?"

"Tidak. Tapi coba bacalah."

"Aissh coba sini lihat." Apa serunya buku ini?" Guman jihoo.

Jihoon mulai membuka buku itu dan sama seperti yang lain hipnotis. Sebernarnya apa yang ada didalam buku itu kenapa setiap orang yang tidak mau membaca buku itu terasa terhipnotis untuk membaca buku itu?.

.
. .
.

"Hey. Kalian curiga tidak kita semua didatangi mimpi buruk itu gara gara buku dongeng itu." Kata jeonghan.

"Tidak gue tidak mimpi apa apa. Setelah baca buku itu." Kata jihoon.

"Hao juga gak mimpi apa apa tuh." Kata minghao.

"Tapi kami berempat mimpi. Tempat yang sama dengan cerita buku itu tapi alurnya saja beda." Kata jisoo.

"Kalian yang baca banyak gak mimpi tapi gue yang baca dikit. Malahan gak baca sama sekali. Mimpi tuh." Kata wonwoo.

"Huft. Untung saja hao gak mimpi. Memang hao itu anak baik." Kata minghao dengan kata kata polosnya. Dan membuat ke lima saudaranya menghela napasnya.

"Wae. Apa hao salah?" Tanya minhao dengan polosnya.

"Gak kok hao memang anak baik." Kata jeonghan.

"Kalau mimpinya cuman satu kali mah gak masalah. Ini sudah dua kali gue didatengin mimpi itu."

"Kwanie juga sama hampir aja kwanie mati tenggelam. Untung aja ada pangeran datang uuuh! Ganteng banget." Kata seungkwan heboh.

"Kalo orang gantengmah lu langsung gercep." Kata jihoon.

"Iyalah. Siapa sih yang mau nolak orang ganteng." Ujar seungkwan sambil menaikkan kedua alisnya.

"Kayaknya adiklu udah bermasalah." Kata jisoo ke jeonghan.

"Dih. Mereka juga adeklu juga kali jis." Kata jeonghan.

"Dari pada ngomong sama orang bego. Lebih baik gue lakuin hal yang bermanfaat." Kata wonwoo.

"Sorry ya. Gue bukan orang bego." Kata jihoon.

"Bego itu apaan. Kenapa hao bego?"

"Hayoloh won. Lu jelasih dah apa arti bego." Kata jeonghan sambil tersenyum jahil.

"Lembur deh gue."

TBC

Maaf sa baru up sekarang lama ya maaf. Soalnya baru ada ide sekarang. Dan ceritanya juga gak jelas.

Semoga puasanya kuat....

Jangan lupa untuk vomment ya...

Bye bye readers

Kamshahabnida yeorobun